

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan air bersih dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan kebutuhan manusia mulai dari kebutuhan minum sampai kebutuhan sanitasi. Tujuan terpenting dari sistem penyediaan air adalah menyediakan air bersih. Sistem penyediaan air bersih meliputi beberapa peralatan seperti tangki air bawah tanah, tangki air di atas atap, pompa pompa, bak penampungan, perpipaan dan sebagainya. Air untuk keperluan higiene dan sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Air dikatakan dalam keadaan terlindung apabila, bebas dari kemungkinan kontaminasi mikrobiologi, fisik, kimia (bahan berbahaya dan beracun, dan /atau limbah B3. (Permekes No 2 Tahun 2023)

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan tempat penyediaan layanan kesehatan yang memiliki kedudukan sangat penting untuk masyarakat, maka dari itu pelayanan yang diberikan harus sangat diperhatikan dan diperhitungkan.(Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020)

Kebutuhan air bagi rumah sakit merupakan aspek fundamental dalam menjamin kualitas perawatan medis dan mendukung proses penyembuhan

pasien. Pola kebutuhan 24 jam/sehari seakan tiada henti sepanjang waktu. Berbeda dengan kebutuhan rumah tangga yang relatif memiliki waktu tertentu menggunakan air seperti adanya jam tidur. Air bersih menjadi syarat wajib bagi sebuah rumah sakit. Tanpa pasokan air yang memadai, aktivitas medis maupun non-medis akan terganggu. Kemenkes menetapkan bahwa rumah sakit wajib menyediakan air bersih yang memenuhi Kualitas: sesuai dengan baku mutu air bersih dan aman untuk digunakan, Kuantitas: cukup untuk kebutuhan sehari-hari pasien, tenaga medis, hingga perawatan fasilitas. Kontinuitas: pasokan air tidak boleh terputus, terutama untuk kebutuhan ruang operasi dan instalasi gawat darurat.

Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli Kupang merupakan sebuah bangunan lama yang digunakan sebagai asrama perintis Kepolisian Daerah Timur . Salah satu bagian dari gedung tersebut digunakan sebagai poliklinik rawat jalan sebelum tahun 1967, kemudian direnovasi dan digunakan untuk Rumah Sakit dan kini telah menjadi Rumah Sakit tingkat III atau tipe C. dengan jumlah ruangan terdiri dari 17 ruang rawat jalan, 54 ruang rawat inap, 1 IGD, 1 ruang operasi, 1 laboratorium, 1 Ruang Radiologi. Dengan jumlah pekerja sebanyak 31 Dr Spesialis, 17 Dokter Umum, 4 Dokter Gigi, 96 Perawat, 22 Bidan, 3 Tenaga Kesehatan masyarakat, 1 tenaga Kesling, 3 Tenaga Gizi, 9 Ahli Laboratorium Medik, 5 Tenaga Biomedika, 3 Keterampilan Fisik, 2 Keteknisian Medik, 11 Tenaga Kefarmasian, 3 Apoteker, dan 133 Tenaga Penunjang. Untuk penggunaan tempat tidur di unit rawat inap 1 tahun terakhir adalah 4.959 tempat tidur, Sedangkan untuk jumlah kunjungan pasien dalam 1

Tahun terakhir, untuk Rawat jalan sebanyak 36.295 orang, rawat inap 5.449 orang, IGD 12.418 orang, Operasi 1.350 orang, Laboratorium 17.558 orang, dan Radiologi sebanyak 7.773 orang.

Di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli sendiri untuk kebutuhan air bersih terdapat penampungan air bersih. Dengan jumlah sebanyak 19 penampungan air bersih, 9 diantaranya adalah bak tanam dan 10 lainnya tandon/fiber, total volume bak untuk seluruh penampungan sebesar 107,5 m³. Air di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli dialirkan setiap saat. Maka dengan jumlah dan volume bak yang tersedia, apakah dapat memenuhi kebutuhan ruangan-ruangan agar pengunjung atau pasien dapat mendapatkan air bersih yang cukup dan layak secara kesehatan. Untuk itu Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli perlu menjaga kualitas air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli, dengan melakukan pemeriksaan rutin kualitas fisik, kimia dan Bakteriologis sebanyak 3 bulan sekali. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian dengan judul **"Gambaran Kebutuhan Dan Kualitas Air Bersih Di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli Tk. III Kupang Drs. Titus Uly Tahun 2026"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah Gambaran kebutuhan dan kualitas air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli 2026?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kebutuhan dan kualitas air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebutuhan air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.
- b. Mengetahui kualitas fisik air bersih (bau, suhu, kekeruhan, warna, TDS(*Total Dissolved Solids*)) di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.
- c. Mengetahui kualitas kimia air bersih (ph, Fe, Mn) di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.
- d. Mengetahui kualitas bakteriologis air bersih (e.coli) di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan sistem penyediaan air bersih.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan untuk menambah kepustakaan dalam pengelolaan ilmu penyediaan air bersih.

3. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi akademis dan untuk memperdalam pengetahuan dan pengalaman tentang penyediaan air bersih.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.

2. Lingkup Materi

Materi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Penyediaan Air Bersih.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uli.

4. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada Tahun 2026